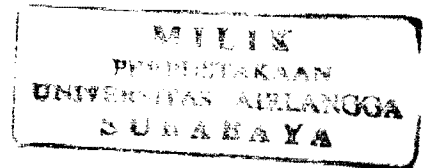


**PENGARUH KONFLIK ANTAR INDIVIDU DAN KONFLIK
ANTAR DEPARTEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. OSSI WOODLAND PRIMA DI GRESIK**

SKRIPSI

KK
B 184/03
Bas.
P

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



DIAJUKAN OLEH :

NARA DWITYA BASKARA
No. Pokok : 049510726-E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

SKRIPSI

**PENGARUH KONFLIK ANTAR INDIVIDU DAN KONFLIK
ANTAR DEPARTEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. OSSİ WOODLAND PRIMA DI GRESİK**

DIAJUKAN OLEH :

NARA DWITYA BASKARA

No. Pokok : 049510726-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

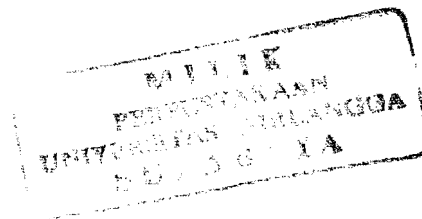


Dra. Ec. TIENTJE SOEMARTINI, MS TANGGAL : ...18 - JUNI - 2003...

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE TANGGAL : ...20 JUNI 2003...



ABSTRAKSI

Proses pencapaian tujuan organisasi sangat mungkin terjadi ketidakperpaduan atau tarik menarik kepentingan, sehingga timbul perselisihan atau konflik (Widagdo dan Yulianto, 1992:95). Konflik yang muncul dalam perusahaan dapat berpengaruh terhadap gairah kerja karyawan baik itu secara negatif maupun positif. Berpengaruh negatif bila konflik menjadi indikator menurunnya gairah kerja yang berakibat terganggunya kegiatan perusahaan sehingga tujuan perusahaan tidak tercapai secara optimal. Sedangkan berpengaruh positif apabila konflik pada tingkat tertentu yang sesuai dengan kondisi perusahaan dapat lebih memacu gairah karyawan dimana pada diri karyawan tersebut akan timbul keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu sehingga tercipta kinerja yang memuaskan. Ini merupakan salah satu modal untuk kelangsungan atau kontinuitas perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang sejauh mana pengaruh konflik antar karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT. Ossi Woodland Prima di Gresik.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel konflik antar individu dan konflik antar departemen. Sedangkan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa regresi linier berganda dengan SPSS 9.0.

Secara parsial variabel konflik antar individu (X_1) berpengaruh secara nyata negatif terhadap kinerja karyawan, variabel konflik antar departemen (X_2) berpengaruh secara nyata negatif terhadap kinerja karyawan. Dalam menguji secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan adanya pengaruh secara nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk mengatasi konflik antar departemen dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan reguler antar departemen. Masing-masing pihak dalam departemen yang terlibat konflik diikutsertakan dalam pelatihan reguler di luar perusahaan. Teknik ini dapat membantu mengembangkan sikap kerjasama antara departemen.

Cara mengatasi konflik individu adalah dengan cara memindahkan individu ke bagian lain, secara permanen yang tujuannya agar individu tersebut bisa mamahami nilai-nilai, kebiasaan, masalah yang dihadapi individu atau kelompok lain.